

ABSTRACT

sustainability and profitability of Sharia Business Units (UUS) are highly dependent on the management of key financial elements. This study aims to examine the effect of Non-Performing Financing (NPF), Operating Costs to Operating Income (BOPO), and the Financing to Deposit Ratio (FDR) on Net Operating Margin (NOM) at UUS in Indonesia between 2015 and 2024.

This study employs a quantitative approach using the Vector Autoregression (VAR) method, tested with the Vector Error Correction Model (VECM). The data used is secondary data taken from the Financial Services Authority (OJK)'s Sharia Banking Statistics, covering 120 monthly financial reports. The analysis was conducted using the E-views application to assess the relationship between variables in both the short and long term.

The research findings show variations in the impact of variables over time. In the short term, the NPF and FDR variables were shown to have a significant impact on NOM, while BOPO showed an impact on NOM in the short term. Conversely, in the long-term analysis, BOPO also showed a significant impact on NOM, while NPF and FDR did not have a significant impact.

Keywords: NPF, BOPO, FDR, Net Operating Margin, Sharia Business Unit.

ABSTRAK

Lembaga keuangan syariah di tanah air berawal dari usaha komunitas Muslim untuk menawarkan layanan keuangan yang sesuai dengan kaidah syariah. Dalam kegiatannya, keberlangsungan dan keuntungan Unit Usaha Syariah (UUS) sangat bergantung pada pengelolaan unsur-unsur keuangan pokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Non-Performing Financing (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Net Operating Margin (NOM) pada UUS di Indonesia antara tahun 2015-2024.

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Vector Autoregression (VAR) yang diuji dengan Vector Error Correction Model (VECM). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencakup 120 laporan keuangan bulanan. Analisis dilakukan dengan aplikasi E-views untuk menilai hubungan antar variabel baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang.

Temuan penelitian menunjukkan variasi dampak dari variabel-secara temporal. Di jangka pendek, variabel NPF dan FDR terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap NOM, sedangkan BOPO menunjukkan pengaruh terhadap NOM pada jangka pendek. Sebaliknya, dalam analisis jangka panjang, BOPO juga yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap NOM, sementara NPF dan FDR tidak memberikan dampak yang penting.

Kata Kunci :NPF, BOPO,FDR, *Net Operating Margin*, Unit Usaha Syariah.